

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah farmasi sosial.

3.1.2 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian akan dilaksanakan di MA Al-Islamiyah Danawarih,
Balapulang, Tegal.

3.1.3 Ruang Lingkup Waktu

Waktu observasi dilakukan sampai dengan pengambilan data
pada bulan Januari 2025.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan fenomena yang diteliti dan juga menggambarkan besarnya masalah yang diteliti melalui angka-angka untuk menjelaskan fenomena tersebut, bisa juga hanya membandingkan kejadian fenomena yang terjadi antara kelompok yang berbeda, tetapi tanpa mencari perbedaan antara kelompok yang berbeda (Asmarandani, 2023). Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk memperoleh informasi tentang tingkat pengetahuan tentang pengobatan penyakit kulit skabies pada remaja di MA Al-Islamiyah Danawarih Balapulang Tegal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kerangka data secara keseluruhan yang menjadi fokus atau pusat perhatian peneliti pada suatu ruang lingkup dan waktu yang peneliti tentukan (Iii, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah merupakan siswa kelas 12 MA Al-Islamiyah Danawarih, sebanyak 50 siswa.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian, sampel merupakan objek yang akan diteliti dan dapat mewakili seluruh populasi (Yuliani, 2021). Data yang dibutuhkan adalah data kualitatif, dimana data tersebut diambil dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Penggunaan *total sampling* dikarenakan jumlah populasi yang jumlahnya kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, seluruh sampel yang diambil dari penelitian ini berjumlah 50 orang (Herlien Sinay et al., 2023).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau dihasilkan oleh suatu studi tentang konsep pemahaman tertentu. (Nurjanah, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu Tingkat Pengetahuan Tentang Pengobatan Penyakit Kulit Skabies Pada Remaja Di MA Al-Islamiyah Danawarih Balapulang, Tegal.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pengobatan Skabies	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan melalui kuisisioner yang berisi pengetahuan	Kuisisioner	1. Baik, jika jawaban benar 76% - 100% 2. Cukup, jika jawaban benar 56% - 75% 3. Kurang, jika jawaban benar < 56%	Ordinal
2	Informasi	Usia remaja dalam mendapatkan informasi mengenai pengobatan skabies	Kuisisioner	1. Orang tua 2. Guru 3. Teman 4. Buku 5. Internet	Nominal
3	Umur	Usia responden pada saat penelitian yang dihitung berdasarkan tahun lahir	Kuisisioner	Remaja usia: 1. 12-13 tahun (remaja awal) 2. 14-16 tahun (remaja pertengahan) 3. 17-19 tahun (remaja akhir)	Ordinal

4	Jenis kelamin	Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dan tingkat pengetahuan dengan kejadian Skabies di Pondok Pesantren maupun di lingkungan sekolah	Kuisisioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
---	---------------	---	-------------	------------------------------	---------

3.6 Jenis Data dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2018) Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Keunggulan dari data primer adalah tingkat akurasi yang dihasilkan lebih tinggi. Sementara kelemahannya berupa ketidakefisienan, untuk memperolehnya membutuhkan sumber daya yang lebih besar (Nurjanah, 2020). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan melalui kuesioner.

3.6.2 Cara Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini peneliti melakukan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang merupakan alat ukur dalam bentuk angket dengan beberapa pertanyaan. Lalu melakukan beberapa

tahap pengumpulan data hingga didapatkan hasil yang sesuai dengan masalah atau tujuan penelitian (Nurjanah, 2020). Adapun tahap-tahap pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. *Informed consent* diberikan kepada responden yang akan diteliti
- b. Pengajuan perijinan dari institusi pendidikan untuk mengajukan ijin ke kepala sekolah MA Al-Islamiyah Danawarih Balapulang Tegal
- c. Menyiapkan segala yang dibutuhkan seperti kuesioner, alat tulis, dokumentasi dan tempat yang digunakan sebagai tempat pengumpul data.

2. Pelaksanaan Penelitian dilakukan dengan cara datang ke MA Al-Islamiyah Danawarih Balapulang, Tegal. Sebelum penelitian memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang cara pengisian kuesioner serta meminta persetujuan untuk menjadi responden, Setelah itu responden mengisi kuesioner yang telah terbagi.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Jenis validitas isi ini merupakan modal dasar dalam sebuah instrumen penelitian, karena isi akan mengemukakan representasi dari aspek apa yang diukur dalam sebuah instrumen (Asmarandani, 2023).

Uji validitas digunakan untuk membandingkan korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel menggunakan aplikasi SPSS untuk menentukan apakah hasilnya valid atau tidak menggunakan rumus korelasi pearson (r). Jika r - hitung lebih besar dari r - tabel, maka dianggap valid, begitu pula sebaliknya. Korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) untuk mengetahui valid atau tidaknya hasil penelitian. r -tabel untuk 30 responden adalah 0,361

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,526	0,361	Valid
P2	0,545	0,361	Valid
P3	0,526	0,361	Valid
P4	0,557	0,361	Valid
P5	0,573	0,361	Valid
P6	0,526	0,361	Valid
P7	0,588	0,361	Valid
P8	0,666	0,361	Valid
P9	0,548	0,361	Valid
P10	0,581	0,361	Valid
P11	0,557	0,361	Valid

Lanjutan Tabel 3.2 Uji Validitas

P12	0,530	0,361	Valid
P13	0,557	0,361	Valid
P14	0,533	0,361	Valid
P15	0,531	0,361	Valid
P16	0,564	0,361	Valid
P17	0,573	0,361	Valid
P18	0,582	0,361	Valid
P19	0,617	0,361	Valid
P20	0,531	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan spss pada item pernyataan kuesioner (P1-P20) dinyatakan valid. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Sehingga hasil tersebut menyatakan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan.

3.7.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk melihat konsistensi apakah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan jika pengukuran tersebut diulang. alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan jika pengukuran tersebut dilakukan secara berulang kali (Yuliani, 2021). Pada variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diketahui dari nilai cronbach's alpha. Sedangkan untuk Uji Reliabilitas yang berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS dikatakan reliabel jika hasil uji reliabilitas mencapai 0,6 (Nurjanah, 2020).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan sebanyak 20 pertanyaan, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,888. Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan pada instrumen penelitian dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan karena telah terbukti reliabel dan valid.

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Analisa Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk menganalisis data yang didapatkan melalui hasil penelitian dengan teknik-teknik tertentu. Jenis analisis dalam penelitian yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Yuliani, 2021).

3.8.2 Pengolahan Data

Menurut Yuliani, (2021) pengolahan data merupakan metode, proses, atau tindakan mengolah data. Upaya untuk mengubah data yang sudah terkumpul menjadi sebuah informasi yang diperlukan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner dimana kuesioner digunakan sebagai alat utama untuk mengukur faktor deskripsi responden, kemudian pengolahan data dilakukan dengan komputer sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan pemeriksaan atau koreksi data kembali Kelengkapan jawaban responden pada kuesioner yang meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, relevansi, dan konsistensi jawaban, dan lain sebagainya terlebih dahulu sebelum diberi kode.

2. *Coding*

Coding merupakan proses pengubahan data yang berupa huruf pada kuesioner menjadi angka-angka sebagai upaya untuk mempermudah pengolahan atau analisis data di komputer.

3. *Data file*

Data file merupakan pembuatan program pengolahan data dengan komputer.

4. *Entry*

Entry adalah pengetikan kode-kode angka dari jawaban responden atas kuesioner ke dalam program pengolah data di komputer.

5. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan ulang terhadap hasil entri data di komputer untuk memastikan tidak ada perbedaan antara data komputer dengan koding kuesioner.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Asmarandani, (2023) penelitian kesehatan memanfaatkan manusia sebagai objek penelitian di satu sisi, dan di sisi lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Dengan demikian terdapat hubungan timbal balik antara manusia sebagai peneliti dan manusia sebagai yang diteliti. Dalam penelitian kesehatan khususnya berkaitan dengan hubungan kedua belah pihak secara etis atau moral, maka dalam pelaksanaan penelitian kesehatan khususnya, hubungan kedua belah pihak secara etis harus diperhatikan, atau yang disebut dengan etika penelitian.

1. *Anonymity* (Tanpa nama)

peneliti mencantumkan koding pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan responden.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang didapat dari subjek penelitian telah dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang ditampilkan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Formulir persetujuan diberikan pada subjek yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju untuk menjadi subjek penelitian, maka mereka harus menandatangani formulir

persetujuan. Jika mereka menolak, peneliti tidak akan memaksa mereka dan akan tetap menghormati hak-hak mereka.